

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang akan memasuki dunia bisnis dalam skala yang lebih luas dapat memanfaatkan globalisasi khususnya dalam aspek ekonomi (Dhani 2017). Selain itu persaingan yang ada menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta memberikan inovasi pada produk-produk yang dimiliki agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja serta inovasi produk, tentunya perusahaan membutuhkan banyak dana untuk merealisasikannya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong perusahaan untuk masuk ke Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang lebih sering disebut *go public* (Angga 2016) Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Herwanti, Maulida 2022)

Upaya untuk menambah nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham (investor) merupakan salah satu tujuan perusahaan. Manajer berasumsi bahwa indikator prestasi kerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja manajer cukup baik. Hal itu juga berakibat pada naiknya kemakmuran investor secara tidak langsung. Jika dilihat dari sudut pandang investor, naiknya nilai perusahaan tersebut juga merupakan suatu hal yang baik. Apabila pandangan investor baik maka dapat menumbuhkan ketertarikan mereka untuk

melakukan investasi sehingga harga satuan saham perusahaan akan meningkat (Saputra, Randika, 2023)

Kementerian Perindustrian menegaskan industri makanan akan mengalami penurunan mulai tahun 2022 dibandingkan dua tahun sebelumnya. Menurut proyeksi perdagangan internasional, makanan akan menelan biaya 10,92 juta dolar AS (termasuk minyak sawit) pada kuartal pertama tahun 2022, dengan perubahan perdagangan yang positif dibandingkan barang dan jasa yang sama selama periode sebelumnya sekitar 3,92 dolar. Pemerintah merencanakan program pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan kemampuan keuangan para pengusaha agar dapat menjalankan usahanya (kemenperin.go.id.2022). Alhasil, diharapkan industri makanan yang tumbuh sekitar 7-9% sebelum pandemi, kini dapat kembali tumbuh normal (Hasanah & Sari 2023).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Agustine 2022). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Sebagai upaya menarik minat para investor dalam berinvestasi, perusahaan berusaha untuk selalu memaksimalkan kinerjanya

untuk bersaing dengan sektor perusahaan lainnya. Perusahaan yang mempunyai *value* baik dapat membuat seorang investor percaya dalam menanamkan modalnya (Randika Saputra, 2023).

Kebijakan dividen, yang menentukan apakah laba perusahaan akan diberikan kepada investor ekuitas di masa depan sebagai dividen atau digunakan untuk menghitung suku bunga (Utami, & Darmayanti 2018). Menurut (Ahmad & Siregar 2020), apabila perusahaan didesak untuk melakukan pembayaran dividen maka akan meningkatkan cadangan internal dan dana internal, tetapi jika tidak maka akan dapat meningkatkan dana internal dan efisiensi operasional. Jika dividen meningkat maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Sebagai alternatif, jika perusahaan mengurangi pembagian pembayaran, keuntungan akan lebih rendah dan harga saham akan naik. Ketika dividen besar dibayarkan kepada pemegang sekuritas, harga obligasi korporasi turun sebagai akibat dari kenaikan laba perusahaan. Pembagian kerja yang baik berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan titik harganya. Deskripsi perusahaan yang positif adalah cara yang baik untuk mendorong investor memasukkan uang mereka ke dalam bisnis dengan harapan mereka akan mengalami kenaikan dividen (Hasanah & Sari 2023).

Struktur kepemilikan institusional juga ikut memberikan dampak terhadap nilai perusahaan, semakin besar saham kepemilikan institusional akan menjadikan fungsi pengawasan akan berjalan secara efektif dan menjadikan manajemen semakin berhati-hati dalam memperoleh dan mengelola pinjaman (hutang). *Monitoring* tersebut tentunya akan menjamin

kemakmuran untuk pemegang saham. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal, pemanfaatan aktiva perusahaan lebih efisien dan diharapkan dapat bertindak sebagai pencegah terhadap pemborosan dan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Dianti 2022).

Keputusan investasi (*investment decision*) merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber dana pada berbagai macam aktiva. Salah satu faktor yang dapat memicu adanya keputusan investasi yaitu faktor internal perusahaan seperti sumber daya manusia (SDM), sistem pemasaran, pengelolaan keuangan dan sistem operasional. Semakin tinggi kondisi internal dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan serta semakin tinggi permintaan untuk berinvestasi dalam perusahaan. Keputusan investasi (*Investment decision*) adalah keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dananya dalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Dianti 2022). Memproduksi dan mendistribusikan barang yang dibutuhkan orang, bisnis adalah sekelompok orang atau organisasi yang bekerja sama. Perusahaan memiliki tujuan, Apakah itu tujuan tingkat pendek, seperti mendapatkan uang atau tujuan tingkat panjang, seperti meningkatkan nilai perusahaan (Nurfitriana, dkk 2021)

Mempengaruhi nilai perusahaan serta sub sektor makanan dalam kebijakan dividen yaitu DPR dapat dilihat dalam tabel 1.1 yaitu :

**Tabel 1. 1**  
**Nilai dari DPR (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan**  
**Sektor Makanan di BEI tahun 2019 – 2023**

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GOOD	166.86	117.3	87.13	106.81	89.11
2	MYOR	32,58	32,61	98,11	111.54	78.65
3	INDF	0,42	996,77	12,75	18.76	100.73
4	CEKA	27,62	32,68	31,85	35.87	40.34
5	ULTJ	89,65	96,04	110,51	112.87	107.32
6	DLTA	120,40	251,61	251,61	241.67	205.56
7	ICBP	33,40	44,26	56,80	64.03	30.87
8	ROTI	19,59	67,18	104,22	121.87	102.01
9	STTP	368,39	479,86	471,43	451.76	421.88
10	HOKI	25.31	76.49	55.1	60.81	50.34
11	FOOD	106.21	83.53	87.13	100.43	94.76
12	DMND	95.11	169.72	99.28	120.91	100.43
13	KEJU	146.91	133.51	135.81	150.87	110.87
14	PANI	190.74	191.67	172.88	183.98	180.21
15	SKBM	85,52	62,43	58,32	54.21	40.8
16	SKLT	123,82	218,34	109,84	167.81	16043
17	PSDN	160.48	116.95	122.88	130.43	120.11
18	PSGO	22.35	27.37	47.32	56.82	40.89
19	IKAN	63.91	275.96	187.54	124.76	110.34
20	PCAR	50.24	45.09	148.01	156.66	160.45
21	CMRY	87.09	100.82	76.09	109.87	67.93
22	COCO	59.53	38.99	12.32	20.45	21.89
23	AISA	107.75	79.82	71.46	92.98	90.17
24	BUDI	72.82	61.37	61.41	68.38	50.45
25	CLEO	94.39	72.25	71.87	78.16	84.69
26	ALTO	107.06	85.04	88.73	91.56	76.32
27	ADES	87.08	76.57	63.4	55.34	44.81
28	CAMP	94.13	84.18	68.58	80.44	74.78
29	BTEK	132.56	100.87	77.09	100.87	98.98
30	KINO	49.03	67.22	80.33	67.02	100.91

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
	Rata- Rata	95.978	100.236	90.718	111.2647	631.32

Sumber : idx.co.id (Data diolah,2024)

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa nilai DPR pada perusahaan sektor makanan dari tahun 2019-2023 ada 30 perusahaan untuk dijadikan data yang diperoleh dari laporan keuangan dalam masing - masing perusahaan tersebut mengalami naik turun di setiap tahun dapat dilihat pada tahun 2019 rata- rata 94.835 mengalami kenaikan terhadap tahun 2020 berjumlah nilai 122,111 hal ini nilai *Dividen Per Saham*, meningkatnya nilai DPR dapat juga meningkatkan minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan sektor makanan serta mereka beli dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.

Kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap lebih baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang tercermin dari tingkat harga saham perusahaan (Dianti et al. 2022).

kebijakan dividen juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tidak semata-mata hanya untuk dibagikan sebagai dividen. Dalam keputusan pembagian dividen perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, laba yang diperoleh seringkali tidak seluruhnya dibagikan dalam

bentuk dividen akan tetapi ada yang disisihkan untuk diinvestasikan kembali.

Dalam penentuan jumlah pembagian dividen.

Penelitian ini mempengaruhi nilai perusahaan serta sub sektor makanan dalam kebijakan dividen yaitu DPR dapat dilihat dalam tabel 1.2 yaitu :

**Tabel 1. 2**  
**Nilai dari BVA (Keputusan Investasi) pada perusahaan**  
**Sektor Makanan di BEI tahun 2019 – 2023**

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GOOD	4,78	3,16	6,02	10,11	3.87
2	MYOR	8,21	3,29	4,37	9,17	5.32
3	INDF	2,19	0,45	0,22	1,45	2.41
4	CEKA	3,22	0,50	0,89	7,32	0.34
5	ULTJ	2,90	8,23	2,11	9,23	5.11
6	DLTA	4,25	2,02	1,09	0,34	0.78
7	ICBP	2,15	1,24	5,45	9,87	4.66
8	ROTI	0,32	0,89	1,02	3,21	0.50
9	STTP	7.32	5,32	4,22	2,10	3.54
10	HOKI	3,98	2,18	2,11	2,00	1.80
11	FOOD	1,09	0,21	0,91	1,28	1.01
12	DMND	0,56	0,98	1,78	8,99	0.50
13	KEJU	1,22	1,56	0,23	1,32	1.54
14	PANI	0,95	0,33	0,21	0,13	0.10
15	SKBM	0,56	0,76	2,45	5,87	4.33
16	SKLT	1,78	2,53	5,21	6,77	7.21
17	PSDN	1,72	0,83	0,50	4,76	0.90
18	PSGO	2,12	1,09	1,45	0,54	1.07
19	IKAN	2,34	0,10	0,15	0,27	0.29
20	PCAR	1,23	4,24	1,54	1,56	5.76
21	CMRY	0.88	0,93	0,36	0,53	0.56
22	COCO	0.30	1,29	1,99	2,01	0.34
23	AISA	1,46	0,57	0,03	0,05	0,20
24	BUDI	9.43	0,42	0,16	0,30	0,84
25	CLEO	4.68	1,99	3,64	4,22	5.87
26	ALTO	1.34	1,63	1,86	1,18	1.65

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
27	ADES	2.67	1,57	1,42	1,01	0.32
28	CAMP	2.38	2,73	1,35	3,82	2.89
29	BTEK	7,98	4,14	9,08	10,03	8.43
30	KINO	3,11	2,52	2,56	3,77	3.05
Rata-rata		2.458	1.567	1.893	3.006	1.432

Sumber : idx.co.id (Data diolah,2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat BVA nilai keputusan Investasi dalam ada 30 perusahaan dari tahun 2019-2023 dapat diketahui terjadi naik turun pada tahun 2019 rata-rata sebesar 2,456 ketika tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,567 sedangkan pada tahun 2021 rata-ratanya sebesar 1.893 mengalami kenaikan untuk pada tahun 2022 mengalami kenaikan tinggi sebesar 3,006 merupakan tahun yang tertinggi, setelah meningkat mengalami penurunan sebesar 1,432 pada tahun 2023. Perusahaan mengalami penurunan sehingga nilai perusahaan menjadi kurang baik untuk investor.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Hamizar 2016). Rasio likuiditas memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Antari, Endiana, 2022).

Memilih investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang mudah dan butuh beberapa pertimbangan dikarenakan keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat (Devi et al., 2017). Investasi yang paling menguntungkan

dapat dilihat dari berbagai sisi, misalnya tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, biaya yang paling rendah, dan risiko yang seminimal mungkin.

Faktor- faktor dalam variabel Likuiditas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor Makanan pada tahun 2019-2023 sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Nilai dari CR (Likuiditas) pada perusahaan**  
**Sektor Makanan di BEI tahun 2019 – 2023**

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GOOD	1.53	1.76	1.47	1.98	1.4
2	MYOR	3.42	3.6	2.32	4.53	3.08
3	INDF	1.27	1.37	0,52	1.54	0.87
4	CEKA	4.79	4.66	4.79	2.38	2.45
5	ULTJ	4.44	2.4	2.4	4.21	4.3
6	DLTA	8.05	7.49	4.8	2.18	5.34
7	ICBP	2.53	2.25	1.79	3.1	1.49
8	ROTI	1.69	3.83	2.65	2.14	2.6
9	STTP	2.85	2.4	2.11	2.34	2.05
10	HOKI	2.98	2.24	1.6	3.23	1.67
11	FOOD	0.38	0.2	0.18	0.1	0.05
12	DMND	1.76	4.35	3.58	3.14	3.11
13	KEJU	2.47	2.53	2.53	3.55	2.54
14	PANI	0.67	0.59	0.74	0.23	0.22
15	SKBM	1.33	1.36	1.31	1.3	1.2
16	SKLT	1.29	1.53	1.79	1.42	2.32
17	PSDN	0.77	0.84	0.93	1.54	1.3
18	PSGO	0.64	0.64	0.62	0.5	0.5
19	IKAN	0,65	0,48	0,45	0,32	0,41
20	PCAR	0.32	0.38	0.4	0.31	0.2
21	CMRY	0.55	0.55	0.32	0.2	0.55
22	COCO	0.21	0.18	0.34	0.28	0.49
23	AISA	0.33	1.87	0.94	0.94	1.09
24	BUDI	0.43	0.49	1.22	1.22	1.2
25	CLEO	0.11	0.65	0.1	0.33	0.52
26	ALTO	1.54	1.7	2	0.34	2.15

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
27	ADES	1	0.5	0.89	0.19	1.34
28	CAMP	4.25	0.76	0.32	0.54	0.59
29	BTEK	6.11	0.32	0.56	0.11	0.31
30	KINO	4	0.59	0.71	0.29	0.42
Rata-Rata		4.786	0.556	0.533	0.313	0.487

Sumber : idx.co.id (Data diolah,2024)

Berdasarkan 1.3 dalam dilihat bahwa variabel likuiditas yaitu *current ratio* (CR) terdapat di perusahaan 30 dalam tahun 2019-2023 maka terjadi terhadap rata-rata pada tahun 2019 sebesar 4,786 sehingga pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 mengalami penruna sebesar 0,556 semakin menurun juga pada tahun 2021 sebesar 0,533 sedangkan pada tahun 2022 sebesar 0,313 sama halnya yang terjadi pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,487. Investor dapat dilihat peluang untuk berinvestasi supaya mendapatkan keuntungannya.

Nilai perusahaan adalah cerminan persepsi pemegang saham atas perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham (Mardiana & Wuryani, 2019). Kemakmuran pemegang saham akan terjamin ketika nilai perusahaan tinggi, sehingga kepercayaan pemegang saham terhadap prospek perusahaan akan semakin meningkat (Dianti et al. 2022).

Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk mengalokasikan modal pada aset atau proyek investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan (Nabila, 2020). Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan dari sumber pendanaan internal dan eksternal. Besarnya keputusan investasi suatu perusahaan akan meningkatkan nilai

perusahaan (Lestari, 2020), Namun menurut penelitian (Katti, 2020) keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor- faktor dalam variabel nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor Makanan pada tahun 2019-2023 sebagai berikut :

**Tabel 1. 4**  
**Nilai dari PBV (Nilai Perusahaan) pada perusahaan**  
**Sektor Makanan di BEI tahun 2019 – 2023**

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GOOD	0.81	0.65	1,28	1,15	1.08
2	MYOR	4.63	5.38	4.01	4.68	5.76
3	INDF	1.28	0.76	9.32	0.63	0.17
4	CEKA	0.88	0,84	0.81	0.76	0.71
5	ULTJ	3.43	3.87	3.53	2.98	0.80
6	DLTA	4.49	3.45	1.17	1.16	5.82
7	ICBP	1.33	2.22	1.85	2.02	1.52
8	ROTI	2.60	2.61	2.95	3.05	3.53
9	STTP	2.74	4.65	2.99	3.67	4.13
10	HOKI	3.48	3.66	2.61	1.51	1.56
11	FOOD	4.08	3.19	2.67	1.78	1.80
12	DMND	2.72	1.84	2.65	1.03	1.12
13	KEJU	3.24	4.61	3.03	4.98	4.61
14	PANI	4.32	2,11	1,09	0.76	0.46
15	SKBM	0.68	0.60	0.62	0.54	2.30
16	SKLT	2.92	2.66	3.08	2.41	0.17
17	PSDN	1.22	3.25	2.16	4.33	2.32
18	PSGO	3.43	2.45	1.12	0.55	3.37
19	IKAN	8.74	1.42	4.31	5.51	2.84
20	PCAR	15.24	4.76	7.54	6.12	6.36
21	CMRY	10.98	2.87	7.98	3.78	5.63
22	COCO	0.81	4.78	9.89	4.98	5.55
23	AISA	0.27	0.98	0.32	0.43	3.02
24	BUDI	1.54	1.89	0.49	0.11	2.16
25	CLEO	2.98	3.87	1.09	0.98	4.19
26	ALTO	7.81	0.87	1.11	1.08	7.98

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
27	ADES	3.45	4.29	0.22	3.54	6.91
28	CAMP	1.98	3.09	0.75	0.43	1.16
29	BUDI	0.47	1.45	0.10	0.88	3.57
30	KINO	2.65	1.00	0.76	0.32	7.86
Rata - rata		3.766	2.769	2.560	2.238	2.374

Sumber : idx.co.id (Data diolah,2024)

Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.4 ada 30 perusahaan dalam periode tahun 2019- 2022 dari perusahaan selama 5 tahun berturut- turut nilai perusahaan bahwa nilai mengalami naik dan turun yang cukup stabil, hal ini dalam rata-rata hasil nilai dari pertahun yang rendah yaitu pada tahun 2022 berjumlah 2,238. Sedangkan untuk tahun 2019 sebesar 3,766 selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,769, kemudian pada tahun 2021 sebesar 2,560 semakin menurun tahun yang terakhir yaitu 2023 sebesar 2,374. Sehingga investor memiliki daya tarik untuk memiliki minat untuk dinilai bahwa menguntungkan bagi investor untuk perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Keputusan pendanaan melibatkan pilihan antara menggunakan sumber dana internal atau eksternal. Jika pendanaan berupa utang melebihi pendanaan internal, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi keputusan pendanaan yang diambil maka semakin tinggi nilai perusahaan (Awaluddin et al., 2020). Keputusan pendanaan perusahaan berhubungan dengan keputusan mengenai bentuk dan komposisi pendanaan perusahaan dimasa mendatang.

(Ayu, 2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor yang tidak terlalu diperhatikan oleh para investor adalah besarnya jumlah utang. Faktor - faktor dalam variabel kepemilikan pendanaan yang dapat mempengaruhi pada sektor Makanan pada tahun 2019-2023 sebagai berikut :



**Tabel 1. 5**  
**Nilai DER dari (keputusan pendanaan) pada perusahaan**  
**Sektor Makanan di BEI tahun 2019 – 2023**

No	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GOOD	0.83	1.25	1.23	0,90	0.35
2	MYOR	0.36	0.47	0,90	0,87	2.03
3	INDF	0,93	0,77	1,06	1,87	0.94
4	CEKA	0.23	0,24	0,22	0,21	0.58
5	ULTJ	0.16	0.83	0.44	0,65	0.64
6	DLTA	1,00	1,00	0,95	1,08	1.34
7	ICBP	0.45	1.05	1.15	1,01	0.14
8	ROTI	0.37	1.02	0.47	0,60	1.55
9	STTP	0.34	0,29	0,18	0,27	1.57
10	HOKI	0.32	0.36	0,47	1,45	1.04
11	FOOD	0,67	0,50	0,43	0,30	0.2
12	DMND	0.7	0.22	0,76	0,79	1.5
13	KEJU	0,68	0,53	0.31	0,25	0.66
14	PANI	0,32	0,54	0,76	1,24	1.57
15	SKBM	0.75	0,83	0.98	1,88	1.89
16	SKLT	1,07	0.9	0.64	1,02	1.77
17	PSDN	0,59	0,78	1,43	0,40	1.44
18	PSGO	0,87	0,23	1,76	0,78	0.23
19	IKAN	1.86	0.92	2,11	2,34	0.3
20	PCAR	0.48	0.62	0,78	0,52	1.46
21	CMRY	0.54	0.32	0.6	0.21	0.77
22	COCO	0.14	1,98	0,98	0.45	4.03
23	AISA	1.89	0.6	0.25	0.43	0.18
24	BUDI	0.89	1.01	1.07	0.32	1.99
25	CLEO	0.56	0.23	0.87	0.67	0.9
26	ALTO	1.1	1.89	0.98	0.34	1.73
27	ADES	0.6	0.89	1.78	0.43	1.32
28	CAMP	1.54	0.67	1.09	1.76	0.9
29	BTEK	1.78	0.39	1,89	1.01	1.39
30	KINO	0.34	1.21	0.28	0.1	0.19
Rata-rata		0.986	0.888	0.1	0.713	0.239

Sumber : idx.co.id (Data diolah,2024)

Berdasarkan dari tabel 1.5 maka terdapat 30 perusahaan dalam rentan 2019-2023. Cenderung terjadi kenaikan dari tahun 2019 hingga 2023 terdapat dari rata-rata sehingga investor harus melihat keuntungan perusahaan dalam hal ini dilihat pada tahun 2019 sebesar 0,986, pada tahun yang kedua 2020 sebesar 0,888 sedangkan pada tahun mengalami penurunan yang sangat rendah pada tahun 2021 sebesar 0,100, pada tahun 2022 ketiga mengalami kenaikan yang baik sebesar 0,713 yang terakhir pada tahun 2023 sebesar 0,239. Investor dapat melihat keuntungan dari perusahaan supaya tidak merugikan investor.

(Sudiarto 2016) menyatakan bahwa Keputusan pendanaan mencakup cara bagaimana mendanai perusahaan agar operasional maksimal, cara memperoleh investasi yang efisien dan cara mengkomposisikan sumber dana maksimal yang harus dipertahankan (Dianti et al. 2022). Tingginya permintaan saham perusahaan akan memicu peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak perusahaan (institutional investor) dapat menjamin kemakmuran bagi pemegang saham. Hal ini dikarenakan semakin baiknya sistem monitoring suatu perusahaan, Faktor - faktor dalam variabel Kepemilikan Instusional yang dapat mempengaruhi pada sektor Makanan pada tahun 2019-2023 sebagai berikut :

**Tabel 1. 6**  
**Nilai KL dari (Kepemilikan Instusional) pada perusahaan**  
**Sektor Makanan di BEI tahun 2019 – 2023**

NO	KODE	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GOOD	321,11	190,01	102,03	310,00	303,03
2	MYOR	29,00	30,00	52,00	40,00	30,32
3	INDF	171,00	278,00	278,00	231,00	200.21
4	CEKA	100,00	100,00	100,00	102,98	100
5	ULTJ	12,00	10,80	10,80	17,04	18.32
6	DLTA	477,27	389,31	249,50	354,00	300.01
7	ICBP	137,00	215,00	215,00	160,00	180.22
8	ROTI	19,65	24,17	48,05	20,54	34.02
9	STTP	55,98	63,74	59,09	53,00	50.32
10	HOKI	151,22	151,88	177,62	189,18	150.12
11	FOOD	91,26	66,56	47,24	47,85	47.04
12	DMND	83,97	68,87	64,22	67,44	70.21
13	KEJU	81,69	79,89	87,88	105,59	100.34
14	PANI	63,34	60,58	52,53	57,8	60.21
15	SKBM	30,00	32,00	24,00	20,00	23.04
16	SKLT	8,10	13,50	13,50	10,45	10.12
17	PSDN	99,66	88,41	87,63	97,04	100.23
18	PSGO	80,03	80,97	85,65	81,69	81.02
19	IKAN	140,2	135,9	141,05	150,21	153.07
20	PCAR	79,1	76,31	61,28	82,31	70.32
21	CMRY	67,98	78,67	100,98	95,66	100.45
22	COCO	35,11	20,96	21,78	45,87	34,03
23	AISA	21,89	46,87	24,72	30,11	30.54
24	BUDI	54,21	32,22	40,34	61,89	21.02
25	CLEO	22,91	18,78	29,97	27,09	22.98
26	ALTO	45,89	65,12	23,65	12,76	28.76
27	ADES	56,12	32,87	65,87	34,79	50,21
28	CAMP	21,66	45,78	25,78	21,87	22.08
29	BTEK	78,51	61,72	23,45	28,78	34,01
30	KINO	78,90	46,11	78,99	65,11	60,32
Rata-rata		78.51	53.91	51.22	46.94	50.32

Sumber : idx.co.id (Data diolah,2024)

Berdasarkan dalam tabel 1.6 ada 30 perusahaan dalam periode tahun 2019-2023 dari menjabarkan pada tahun yang pertama rata-rata tahun 2019 sebesar 78,51 tahun yang kedua 2020 sebesar 53,91 tahun yang ketiga yaitu 2021 sebesar 51,22 mengalami penurunan sebelumnya untuk tahun ke tiga yaitu 2022 sebesar 46,96 hingga yang terakhir yaitu pada tahun 2023 sebesar 50,32. perusahaan berturut - turut nilai perusahaan bahwa nilai mengalami peningkatan dan penurunan yang tak terduga yang baik dan stabil sehingga investor memiliki daya tarik untuk memiliki minat untuk dinilai bahwa menguntungkan bagi investor untuk perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain* (Abdillah, 2014). Penelitian sebelumnya oleh Oktaviarni, dkk (2019) menunjukkan kebijakan dividen memiliki positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Nandita dan Kusumawati (2020) ialah kebijakan dividen berdampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Indrayan (2021), Martha (2018) serta Purwaningtyas (2021). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham (Dianti et al. 2022).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Hamizar, 2016). Rasio likuiditas memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Jika dalam jangka pendek tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga menambah permintaan saham dan menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013), Permana (2019), dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018), Cahyani (2019), dan Wirawati (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dianti et al. 2022).

*Research Gap* penelitian ini antara lain Dewi et al. (2019) dan Mutmainnah et al. (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki efek positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Rinnaya et al. (2016) dan Arizki et al. (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan masih terdapatnya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya ditambah dengan pentingnya keputusan investasi yang tepat untuk menghasilkan kinerja yang optimal membuat keputusan investasi menarik untuk diteliti lebih lanjut (Dianti et al. 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk., (2021), Adelia (2021), Putra (2018) serta Ayem dan Tia (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang diperoleh Dewi dan Abundanti (2019), Astuti (2021), Siregar (2019) serta Agustina (2019) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan signifikan terhadap nilai perusahaan (Bahrun Firmansyah 2020).

Pengaruh antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan juga telah banyak diteliti oleh banyak peneliti namun masih menghasilkan keragaman hasil antar hasil penelitian. Hasil penelitian (Dewi & Suardana, 2015), (Aditia et al., 2022), (Aditia et al., 2022) menyatakan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan berpengaruh, dan sejalan dengan penelitian dari (Noor Alina Naili Shufa, 2020) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari (Muharti & Anita, 2017) dan (Wahyudi Cuzaimah, & Sugiarti, 2016) menyatakan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan tidak saling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham ( Saputra, Randika Masril, Masril. 2023)

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang ada maka melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional dan Likuiditas Terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”

## 1.2. Ruang Lingkup

1. Variabel Dependen Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional dan Likuiditas
2. Variabel Independent Nilai Perusahaan
3. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan Manufaktur sektor makanan dari tahun 2019-2023.

## 1.3. Perumusan Masalah

Maka berdasarkan pada rumusan masalah tersebut pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia ?
2. Bagaimana Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia ?
3. Bagaimana Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia ?
4. Bagaimana Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia ?
5. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia ?

6. Bagaimana Apakah Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sehingga penulis dapat mengidentifikasi tujuan yang akan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia
2. Untuk menganalisis Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia
3. Untuk menganalisis menguji Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia
4. Untuk menganalisis menguji Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia
5. Untuk menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia
6. Untuk menganalisis menguji Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan di Indonesia.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Sehingga dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

Manfaat Teoritis :

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi yang berkaitan dengan harga saham dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu.

Manfaat Praktis :

### 1. Bagi perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk membandingkan dalam pengambilan keputusan dimasa depan. Dan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Sehingga penelitian ini juga bias digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan, khususnya pendanaan secara eksternal.

### 2. Bagi Investor

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan, dalam hal ini pengambilan keputusan yang dimaksud adalah apakah para investor tersebut ingin menjual ataukah ingin membeli saham di perusahaan tersebut Sehingga penelitian ini juga bias digunakan.